

**STRATEGI PENDAYAGUNAAN INFAQ DAN SHADAQAH
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK DI PANTI
ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

NURUL ASROFIANA
NIM. 3619041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI PENDAYAGUNAAN INFAQ DAN SHADAQAH
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK DI PANTI
ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

NURUL ASROFIANA
NIM. 3619041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Asrofiana
NIM : 3619041
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENDAYAGUNAAN INFAQ DAN SHADAQAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 November 2022
Yang Menyatakan,



Nurul Asrofiana
NIM. 3619041

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
Perum Graha Mulia No.A17 Jalan Otto Iskandardinata Soko,
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Asrofiana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Asrofiana

NIM : 3619041

Judul : **STRATEGI PENDAYAGUNAAN INFAQ DAN SHADAQAH
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK DI PANTI
ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 November 2022

Pembimbing,


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL ASROFIANA**
NIM : **3619041**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENDAYAGUNAAN INFAQ DAN SHADAQAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Februari 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 19701005 200312 1 001

Pekalongan, 17 Februari 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang mana Allah SWT lah yang mengatur segala kegidupan di bumi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada suri tauladan yaitu baginda Nabi Muhammad SAW, dengan penuh rasa syukur dan tulus serta ikhlas maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Rasmi'an dan Ibu Carti yang senantiasa mendo'akan dan mendukung anaknya sehingga dapat berhasil dalam melaksanakan study untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk kedua orang tua saya di dunia maupun di akhirat nanti.
2. Kepada Dosen Pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd. terimakasih untuk setiap masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan Bapak.
3. Kepada segenap pimpinan dan pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Kepada Rizki Maulana Akbar, terimakasih banyak sudah kebersamai, mendoakan, dan memotivasi selama dalam penyelesaian skripsi ini, semoga selalu diberikan kebahagiaan dan keberkahan oleh Allah SWT.

5. Kepada sahabat-sahabatku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah kebersamai semasa perkuliahan, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan kalian.
6. Kepada teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah FUAD Angkatan 2019. Terimakasih banyak sudah menemani di saat suka maupun duka selama berada di bangku perkuliahan.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah membantu menyemangati dalam pengerjaan skripsi.

MOTTO

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضْعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

"Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia."

(Al-Hadid ayat 18)

ABSTRAK

Asrofiana, Nurul. 2023; Strategi Pendayagunaan Infaq Dan Shadaqah Dalam Pengembangan Pendidikan Anak Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

Kata Kunci: Pendayagunaan, Infaq dan Shadaqah, Panti Asuhan

Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang mengemban misi memberikan perlindungan, pemenuhan kebutuhan dasar hak anak untuk kepentingan terbaik anak tanpa asuhan orang tua, pendampingan agen pelayanan sosial masyarakat, korban bencana, kekerasan, perlakuan salah dan anak berhadapan dengan hukum, kajian, evaluasi penelitian dan perkembangan model, fasilitas tumbuh kembang, motivasi dan kemampuan orang tua, keluarga dan masyarakat dalam perlindungan dan pemenuhan anak.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang? (2) bagaimana tantangan, peluang, hambatan pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang? Tujuan penelitian (1) untuk mengetahui strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang. (2) untuk mengetahui tantangan, peluang, hambatan pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan dana infaq dan shadaqah di panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang berdasarkan persentase dari analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pendayagunaan infaq dan shadaqah untuk pendidikan, panti asuhan Darul Hadlonah mendayagunakan sebesar 84%. Kemudian 15% untuk kebutuhan serta program kerja lainnya. Tantangan dalam pendayagunaannya yaitu kurangnya donator tetap, kurangnya peningkatan Sumber Daya Manusia. Peluang dalam pendayagunaannya yaitu dapat melatih kesederhanaan, melatih memiliki sikap bersyukur, memotivasi, meningkatkan semangat belajar, memberikan kebermanfaatn, memiliki pandangan dalam berwirausaha, melatih untuk berani mengambil keputusan dan menghadapi kegagalan, kemampuan menjadi pribadi mandiri. Sedangkan hambatannya yaitu belum memiliki donator tetap dan kurangnya Sumber Daya Manusia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pendayagunaan Infaq dan Shadaqah dalam Pengembangan Pendidikan Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang”. Dalam skripsi ini penulis meneliti mengenai strategi yang digunakan oleh panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang sehingga dapat mendayagunakan infaq dan shadaqah untuk pengembangan pendidikan anak asuh di panti asuhan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik manakala tidak ada bantuan dari beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Wirayuda Pratama Bhakti, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan serta kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi berlangsung.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Teman-teman Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukannya yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin...

Pekalongan, 12 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II STRATEGI PENDAYAGUNAAN, INFAQ DAN SHADAQAH, PENDIDIKAN, ANALISIS SWOT	
A. Strategi Pendayagunaan	26
1. Strategi.....	26
2. Pendayagunaan	32
B. Infaq dan Shadaqah	35
1. Infaq	35
2. Shadaqah	39
C. Pendidikan	42
1. Konsep Dasar Pendidikan.....	42
D. Analisis SWOT	45

1. Penjelasan Analisis SWOT	45
2. Matriks SWOT	48
BAB III STRATEGI PENDAYAGUNAAN INFAQ DAN SHADAQAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU BATANG	
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang.....	50
1. Latar Belakang Berdirinya Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang	50
2. Letak Bangunan	51
3. Visi dan Misi	52
4. Struktur Pengurus	53
5. Daftar Staf	54
6. Jumlah Anak	54
7. Sarana Prasarana	55
8. Program Kerja	56
B. Strategi Pendayagunaan Infaq dan Shodaqoh Dalam Pengembangan Pendidikan Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang	58
C. Tantangan, Peluang, Hambatan Pendayagunaan Infaq dan Shadaqah Dalam Pengembangan Pendidikan Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang	64
BAB IV STRATEGI PENDAYAGUNAAN INFAQ DAN SHADAQAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU BATANG	
A. Analisis Strategi Pendayagunaan Infaq dan Shadaqah Dalam Pengembangan Pendidikan Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang.....	71
B. Analisis Tantangan, Peluang, Hambatan Pendayagunaan Infaq dan Shadaqah Dalam Pengembangan Pendidikan Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran - Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 4	Dokumentasi
LAMPIRAN 5	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN 6	Surat Penunjukan Pembimbing
LAMPIRAN 7	Surat Keterangan Penelitian
LAMPIRAN 8	Similarity Checking
LAMPIRAN 9	Lembar Pemeriksaan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang anak sangat membutuhkan pembinaan supaya dapat berkembang, baik dari segi mental ataupun spiritualnya.¹ Banyak tulisan yang ada di media massa serta buku-buku yang menjelaskan bahwa yang paling bertanggungjawab untuk keberhasilan anak dalam pendidikannya adalah kedua orang tua.²

Konsep mengenai pendidikan dapat dipahami sebagai suatu hak yang harus didapatkan bagi semua anak tanpa terkecuali. Namun, tidak semua anak merasakan keberuntungan yang sama seperti keberuntungan yang didapatkan oleh anak lain yang dilahirkan di dalam keluarga yang mampu secara finansial untuk memenuhi kebutuhannya, beberapa anak terlahir di dalam keluarga yang secara finansial untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya pun masih kekurangan. Oleh sebab itu, hak-hak yang seharusnya didapatkan seorang anak akhirnya tidak dapat terpenuhi. Adanya keterbatasan tersebut menjadi dorongan untuk anak memperoleh pengasuhan di luar lingkungan keluarga, panti asuhan adalah salah satunya.³

¹ Mufaroha, *Perceraian dan Hak Anak: (Dalam Perspektif Undang-Undang Dan Hukum Islam* (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021), hlm. 45.

² Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 15.

³ Sella Khoirunnisa, "Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Asuhan Sosial Asuhan Anak", (Bandung: *Prosiding KS: Riset & PKM*, Vol. 2, No. 1, 2015), hlm. 69.

Namun, beberapa orang selama ini menganggap bahwa panti asuhan hanya sebagai tempat untuk mencukupi kebutuhan primer saja, namun pada kenyataannya di dalam panti asuhan khususnya dalam Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang tidak hanya mencukupi kebutuhan primer, namun juga terdapat suatu program untuk mengembangkan pendidikan. Oleh karena itu, anak asuh mempunyai kesempatan yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan dirinya. Sehingga suatu saat setelah anak asuh dewasa dan sudah mencapai ke tahap kedewasaan yang sudah cukup matang, mereka sudah mampu menjalankan perannya menjadi individu di dalam kehidupan masyarakat umum di kemudian hari.⁴

Sementara dalam mengembangkan pendidikan tersebut, Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang menggunakan dana infaq dan shadaqah yang menjadi salah satu dana yang digunakan untuk operasional pembangunan gedung dan keperluan operasional lainnya di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang. MTS NU Karangasem Utara dan Madin Al Ihsan adalah salah satu gedung yang berada di bawah naungan Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, MTS NU Karangasem Utara dan Madin Al Ihsan yang berlokasi di sebelah Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang. Dimana gedung tersebut digunakan sebagai tempat untuk kegiatan belajar anak-anak ketika di panti asuhan.⁵

⁴ Anas Habibi Ritonga, *Gerakan Dakwah Muhammadiyah Dan Pemberdayaan Sosial Ekonomi*, (Lampung: Agree Media Publishing, 2021), hlm. 88.

⁵ Diyah Hartiningsih, Bendahara Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 6 Juli 2022.

Selain menggunakan dana infaq dan shodaqoh untuk pembangunan gedung dan operasinal lainnya, infaq dan shodaqoh juga digunakan untuk pendidikan anak yang beraada di panti asuhan, baik pendidikan formal maupun non formal. Semua dana yang diperoleh untuk pendidikan anak-anak merupakan dana infaq dan shadaqah dari para donator. Infaq dan shadaqah berperan penting dalam membantu pendidikan anak di panti asuhan, karena dengan menggunakan dana infaq dan shadaqah semua pembiayaan dana pendidikan, sarana prasarana seperti alat sekolah dan keperluan lain untuk menunjang pendidikan serta kebutuhan lainnya terjamin. Selain itu, pendayagunaan dana infaq dan shodaqoh dalam pengembangan pendidikan ini juga sebagai bentuk kepedulian dari panti terhadap anak yatim piatu maupun anak jalanan yang masih ingin melanjutkan pendidikannya.⁶

Dalam pendayagunaan infaq dan shadaqah di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang tidak sekedar memberikan pendidikan formal, akan tetapi juga memberikan bentuk pendidikan non formal. Madin Al Ihsan ialah salah satu contoh bentuk pendidikan non formal yang sekarang ini ada dan dikelola oleh panti asuhan. Dalam kegiatan belajar di Madin Al Ihsan selain anak-anak belajar mengaji, anak-anak juga belajar menghafal Al-Qur'an. Dalam memenuhi kebutuhan serta menunjang kegiatan menghafal Al-Qur'an, panti asuhan ini juga mendayagunakan dana infaq dan shadaqah untuk

⁶ Anis Latifah, Wakil Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 6 Juli 2022.

memanggilkan guru khusus menghafal Al-Qur'an agar membantu anak-anak agar cepat memiliki perkembangan dalam menghafal Al-Qur'an.⁷

Oleh karena itu, setiap anak tentunya berhak mendapatkan pendidikan, berhak melanjutkan pendidikannya, namun pada kenyataannya banyak anak yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya karena adanya berbagai alasan salah satunya yaitu dari segi finansialnya. Sehingga terdapat kesenjangan yaitu bagaimana agar anak dapat memperoleh pendidikannya. Dalam hal ini Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang melalui pendayagunaan infaq dan shadaqah dapat membantu anak yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya. Berdasarkan penjelasan dari penulis yang sudah diuraikan di atas mengenai latar belakang masalah tersebut, peneliti memiliki keinginan untuk meneliti serta menganalisis lebih mendalam mengenai strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan anak yang akan dicurahkan ke dalam bentuk skripsi dengan judul "Strategi Pendayagunaan Infaq Dan Shadaqah Dalam Pengembangan Pendidikan Anak Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat Nu Batang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagaimana berikut:

⁷ Hj. Mahmudah, Bidang Pendidikan Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 6 Juli 2022.

1. Bagaimana strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang?
2. Bagaimana tantangan, peluang, hambatan pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan adanya penjelasan mengenai fokus penelitian yang sudah secara jelas peneliti uraikan, maka tujuan dari adanya penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang.
2. Untuk mengetahui tantangan, peluang, hambatan pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan di dalam penelitian ini mampu memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan dalam penelitian ini dapat menambah wawasan serta informasi kepada kepustakaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Selain itu, penulis juga berharap pada penelitian ini agar bisa

menjadi tambahan wawasan serta informasi dalam bidang pendayagunaan infaq dan shadaqah, bagi Jurusan Manajemen Dakwah khususnya.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap dalam penelitian ini mampu menjadi bahan informasi untuk para pengurus panti mengenai strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah yang digunakan dalam pengembangan pendidikan anak di panti asuhan.

3. Manfaat Akademis

Secara administratif, penelitian ini sangat membantu dalam penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) dalam Ilmu Manajemen Dakwah. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan serta informasi mengenai strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah untuk pengembangan pendidikan bagi peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teroretis

a. Strategi Pendayagunaan Infaq dan Shadaqah

Strategi dapat diartikan sebagai pola umum yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran mengenai rentetan kegiatan untuk dijadikan sebagai pedoman.⁸ Adapun pendayagunaan merupakan suatu aktivitas yang didalamnya terdapat penyaluran dana yang disalurkan melalui kegiatan produktif maupun konsumtif. Pendayagunaan

⁸ Djuju Sudjana, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 168.

merupakan suatu cara yang digunakan dalam memanfaatkan sumber dana salah satunya dari infaq dan shadaqah dengan semaksimal mungkin, sehingga dari pendayagunaan tersebut diharapkan berdayaguna untuk kemasalahatan umat.⁹ Dalam pendayagunaan dapat digolongkan dalam 4 kategori, yaitu pendayagunaan konsumtif tradisional, pendayagunaan konsumtif kreatif, pendayagunaan produktif tradisional, pendayagunaan produktif kreatif.¹⁰ Sehingga, strategi pendayagunaan dapat disimpulkan sebagai suatu cara atau pola yang digunakan dalam penyaluran dana baik itu konsumtif maupun produktif.

Strategi dalam pendayagunaan infaq dan shadaqah bisa dilaksanakan dengan cara meningkatkan keberdayaan dari delapan ashnaf sesuai penjelasan yang sudah secara jelas terletak di dalam Al-Qur'an.¹¹ Selain itu, pendayagunaan infaq dan shadaqah juga disalurkan untuk berbagai sektor sosial salah satunya dalam bidang pendidikan. Infaq dan shadaqah merupakan salah satu sarana yang saat ini diterapkan

⁹ Ahmad Ajib Ridlwan dan M. Arif Rahman Hakim, "Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZISWAF Dalam Bidang Pendidikan di LAZ Lembaga Manajemen Infaq", (Bandung: *Jurnal Amwal*, Vol. 03, No. 1, Februari 2020), hlm. 20.

¹⁰ Chandra Ari Haryanto, "Dampak Pendayagunaan Infaq Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Mustahiq YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Di Kediri", (Malang: *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 1, No. 10, Oktober, 2014), hlm. 727.

¹¹ Sri Herianingrum dan Siti Zulaikha Tika Widiastuti, *Ekonomi Dan Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf)* (Malang: Airlangga University Press, 2022), hlm. 74.

dalam penyaluran kebutuhan biaya pendidikan yang dianggap sangat berpotensi.¹²

Sebelum mendayagunakan infaq dan shadaqah, setiap lembaga pasti akan menentukan suatu strategi sebelum melaksanakan suatu program-programnya. Hal ini dikarenakan agar suatu program yang dijalankan tepat sasaran. Fred R. David menyatakan bahwa dalam menganalisis suatu strategi, matriks yang umumnya digunakan adalah matriks SWOT, sedangkan QSPM digunakan dalam pengambilan keputusan.¹³ Analisis SWOT sering digambarkan sebagai teknik untuk menilai keuntungan, kerugian, peluang, dan potensi ancaman dalam usaha komersial.¹⁴ Analisis SWOT digunakan agar dapat memperoleh pandangan dasar tentang strategi yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan, sehingga dalam hal tersebut pengkajian mengenai upaya apa saja yang bisa dijadikan sebagai solusi alternative untuk pengelolaan serta pengembangan strategi.¹⁵

¹² Firdayanti Zahro dan Tika Widiastuti, "Peran Dana ZISWAF Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus: Griya Khadijah)" (Surabaya: *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 9 No. 4), hlm. 519.

¹³ Nico Stenly dan Tika Widiastuti, "Analisis Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif (Study Kasus LAZ Nurul Hayat)", (Malang: *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 7, No 4, April, 2020), hlm. 698.

¹⁴ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), hlm. 7–8.

¹⁵ M. Afif Salim dan Agus B Siswanto, *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. i.

Selanjutnya empat unsur yang terdapat dalam analisis SWOT adalah:

1) Kekuatan (*Strength*)

Dalam analisis ini yang harus dilakukan yaitu suatu lembaga dapat menilai mengenai kelemahan dan kekuatan dibandingkan dengan organisasi atau perusahaan lain.

2) Kelemahan (*Weaknesses*)

Weaknesses adalah salah satu dari berbagai cara yang ada, yang digunakan untuk menganalisis suatu kelemahan yang ada dalam organisasi atau perusahaan yang secara tidak langsung dapat menjadi kendala terhadap pertumbuhan dari suatu organisasi ataupun perusahaan.

3) Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah kondisi eksternal yang dapat bertindak sebagai katalis pertumbuhan bagi organisasi atau bisnis tertentu, dan dapat memberikan peluang untuk ekspansi di masa depan. *Opportunity* merupakan alat analisis yang digunakan untuk mencari suatu peluang atau bahkan terobosan untuk perkembangan organisasi atau perusahaan baik untuk saat ini atau bahkan untuk suatu saat di masa mendatang.

4) Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah faktor luar yang dapat mempersulit perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuannya. *Threats* merupakan alat

analisis untuk menghadapi suatu faktor yang dapat menyebabkan kemunduran dari suatu organisasi atau perusahaan.¹⁶

Oleh karena itu, dengan mengetahui secara detail mengenai empat aspek analisis SWOT yang ada dalam organisasi atau lembaga, diharapkan dapat memaksimalkan kekuatan, dapat meminimalisir adanya kelemahan, dapat mereduksi terhadap ancaman, serta dapat menumbuhkan banyak peluang untuk periode yang akan datang.¹⁷

b. Pengembangan Pendidikan

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk merancang proses belajar dan lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat aktif dan mengembangkan segala bentuk potensi yang ada pada dirinya, sehingga peserta didik dapat aktif dan mengembangkan segala bentuk potensinya. Potensi tersebut dapat berupa kekuatan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan diri, serta ketrampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, maupun negara. Selanjutnya, pendidikan juga diartikan sebagai suatu bentuk arahan yang diberikan dari orang yang sudah dianggap mampu, dewasa serta memiliki ilmu yang cukup untuk perkembangan orang lain yang

¹⁶ Hieronymus Budi Sanstoso, *Produk Kreatid Dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Bidang Keahlian Agribisnis Dan Agroteknologi. Program Keahlian Agribisnis Ternak. Kompetensi Keahlian Industri Peternakan*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 38–39.

¹⁷ Yudha Yudhanto, *Information Technology Business Start-Up* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 103.

bertujuan supaya pribadi yang dididik mempunyai kecakapan yang cukup untuk melaksanakan semua kebutuhan untuk hidupnya dengan mandiri.¹⁸

Mengingat bahwa pendidikan merupakan suatu system, maka dalam pendidikan pun diperlukan faktor-faktor untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Factor yang turut menentukan untuk keberhasilan suatu pendidikan seperti pendidik, peserta didik, alat pendidikan dan lingkungan dalam pendidikan yang saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, dengan adanya factor-faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pendidikan, maka tujuan dalam pendidikan dapat terarah dengan baik.¹⁹

Adapun dalam suatu pendidikan, suatu pengembangan sangat diperlukan, ahli dalam pengembangan pendidikan memberikan saran bahwa dalam suatu pengembangan diperlukan karena: 1) karena dapat memberikan perbaikan dalam ketepatan pembelajaran, 2) karena perlunya suatu perbaikan dalam media pembelajaran, 3) perlunya kesesuaian dengan model pembelajaran yang diterapkan.²⁰

¹⁸ Husamah, et al., *Pengantar Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2019), hlm. 30–31.

¹⁹ Sulaiman Saat, "Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan)", (Makassar: *Jurnal At-Tadib*, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember, 2015), hlm. 16.

²⁰ Indri Anugraheni, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Kreatif Di Sekolah Dasar", (*Jurnal Refleksi Edukatika* Vol. 8, No 2, 20018, hlm. 136.

Dijelaskan pula dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2002 bahwa pengembangan sebagai suatu bentuk kegiatan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk menggunakan prinsip-prinsip dan ide-ide ilmiah yang diterima untuk meningkatkan manfaat, meningkatkan fungsionalitas, menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada, atau menciptakan teknologi baru.²¹ Oleh karena itu, konsep mengenai pengembangan pendidikan dapat dipahami sebagai alat untuk mengevaluasi dan mengubah sistem pendidikan sesuai dengan kebutuhan seseorang, seperti yang telah disimpulkan dari beberapa pendapat yang disebutkan di atas. Pengembangan pendidikan juga tidak terlepas dari peran adanya pendidikan itu sendiri.

2. Penelitian Relevan

Pada kenyataannya, pembahasan mengenai infaq dan shadaqah bukanlah yang pertama dilakukan dalam penyusunan skripsi. Agar bisa secara jelas memberikan gambaran umum pada skripsi ini, maka penulis dalam penelitian ini mencoba untuk menggambarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelum penulis melakukan penelitian, diantara hasil penelitian yang dimaksud adalah:

- a. Penelitian yang telah dilakukan oleh Murti Dewi Seftiani mahasiswa IAIN Tulungagung pada tahun 2021 dengan judul Strategi Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Terhadap

²¹ Darwisyah Darwisyah, et al., "Berfikir Kesisteman dalam Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan Islam", (Salatiga: *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 1,2018), hlm. 233.

Kesejahteraan Masyarakat (Di Badan Amil Zakat Nasionak Tulungagung). Persamaan penelitian yang penulis uraikan dengan penelitian dari Murti Dewi Seftiani ini terletak dalam pembahasannya yang juga membahas tentang strategi pendayagunaannya. Adapun yang membedakannya, pada penelitian ini terfokus pada mengembangkan pendidikan anak dengan menggunakan dana infaq dan shadaqah, sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan yaitu terfokus pada kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan dana zakat, infaq dan shadaqah saja tanpa adanya dana wakaf.²²

- b. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ikfa Nurul Fuadah mahasiswa UIN Walisongo Semarang ada tahun 2018 dengan judul Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf (ZISWAF) Untuk Pemberdayaan Ekonomi Di Baitul Maal KSPPS Binama KC Tlogosari. Fokus permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini mengacu kepada dua permasalahan yaitu untuk mengetahui bentuk pemberdayaan ekonomi yang diterapkan dalam Baitul Maal KSPSS Binama Semarang dan focus terhadap manfaat pemberdayaan ekonomi tersebut kepada mustahik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kesamaan dalam menggunakan metode penelitian yaitu kualitatif. Adapun yang membedakan yaitu pada penelitian ini membahas tentang

²² Murti Dewi Selfiani, "Strategi Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Di Badan Amil Zakat Nasionak Tulungagung)", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Tulungagung: *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 2021), hlm. ii.

pendayagunaan infaq dan shadaqah untuk mengembangkan pendidikan anak, sedangkan pada penelitian yang sudah di teliti tersebut membahas tentang pendayagunaan ZISWAF untuk pemberdayaan ekonomi.²³

- c. Penelitian yang telah dilaksanakan Nur Jamilah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 dengan judul Pendayagunaan Dana Zakat BAZNAZ Dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus Pengelolaan SMP Cendekia BAZNAZ Cingkarong Cemplang-Bogor). Nur Jamilah dalam penelitiannya membahas tentang pendayagunaan zakat yang ada pada SMP Cendekia BAZNAZ dan apa saja kebutuhan yang sudah terpenuhi dari dana zakat tersebut yang menjadi pendukung dalam pemberdayaan mustahik. Persamaan penelitian yang penulis uraikan dengan penelitian dari Nur Jamilah terletak dalam pembahasannya yang mana dalam penelitian Nur Jamilah membahas mengenai pendayagunaan. Adapun yang membedakan yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah yang digunakan untuk mengembangkan pendidikan, sedangkan pada penelitian tersebut focus terhadap zakat.²⁴

²³ Ikhfa Nurul Fuadah, "Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqoh Dan Wakaf (ZISWAF) Untuk Pemberdayaan Ekonomi Di Baitul Maal KSPPS Binama KC Tlogosari", I *Sarjana Sosial*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm. x.

²⁴ Nur Jamilah, "Pendayagunaan Dana Zakat BAZNAZ Dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus Pengelolaan SMP Cendekia BAZNAZ Cirangkong Cemplang-Bogor)", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. i.

- d. Penelitian yang telah dilakukan oleh Arif Rahman Hakim, Suyud Arif, dan Hidayah Baisa yang tercurah dalam bentuk Jurnal Ekonomi Islam Vol. 5, No. 2 pada 2 September 2014 yang berjudul Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan di Kota Bogor (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Cabang Bogor). Persamaan penelitian yang penulis uraikan dengan penelitian dari Arif Rahman Hakim dan dua rekannya terletak dalam pembahasannya yang juga membahas tentang pendayagunaan yang dialokasikan untuk pengembangan pendidikan. Adapun yang membedakan yaitu pada penelitian tersebut focus terhadap zakat sedangkan penelitian yang peneliti uraikan focus terhadap infaq dan shadaqah, penelitian penulis tidak menggunakan penelitian kepustakaan (*library ressearch*), sedangkan pada penelitian tersebut terdapat dua jenis penelitian yakni penelitian lapangan (*field research*) dan juga penelitian kepustakaan (*library ressearch*).²⁵
- e. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Suci Ramadhan dan Miftahul Huda dalam jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman Vol. 1 No. 2 pada tahun 2022 dengan judul Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Program Pendidikan (Studi Pada Laz Baitul Maal Hidayatullah Gerai Samarinda). Dalam penelitian Ahmad

²⁵ Arif Rahman Hakim, et al., "Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kota Bogor (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Cabang Bogor)", (Samarinda: *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. V, No. 2, September, 2014), hlm. 243.

Suci Ramadhan dan rekannya juga menggunakan penelitian kualitatif seperti dalam penelitian yang dilakukan penulis serta membahas mengenai pendayagunaan yang digunakan untuk pendidikan. Adapun yang membedakan pada penelitian ini membahas mengenai mekanisme dan dampak pada pendayagunaan ZIS tersebut, sedangkan pada peneliti membahas mengenai strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah yang digunakan, selain itu lokasi Ahmad Suci Ramadhan dan rekannya dalam penelitiannya juga tidak sama dengan lokasi penelitian yang penulis teliti.²⁶

3. Kerangka Berfikir

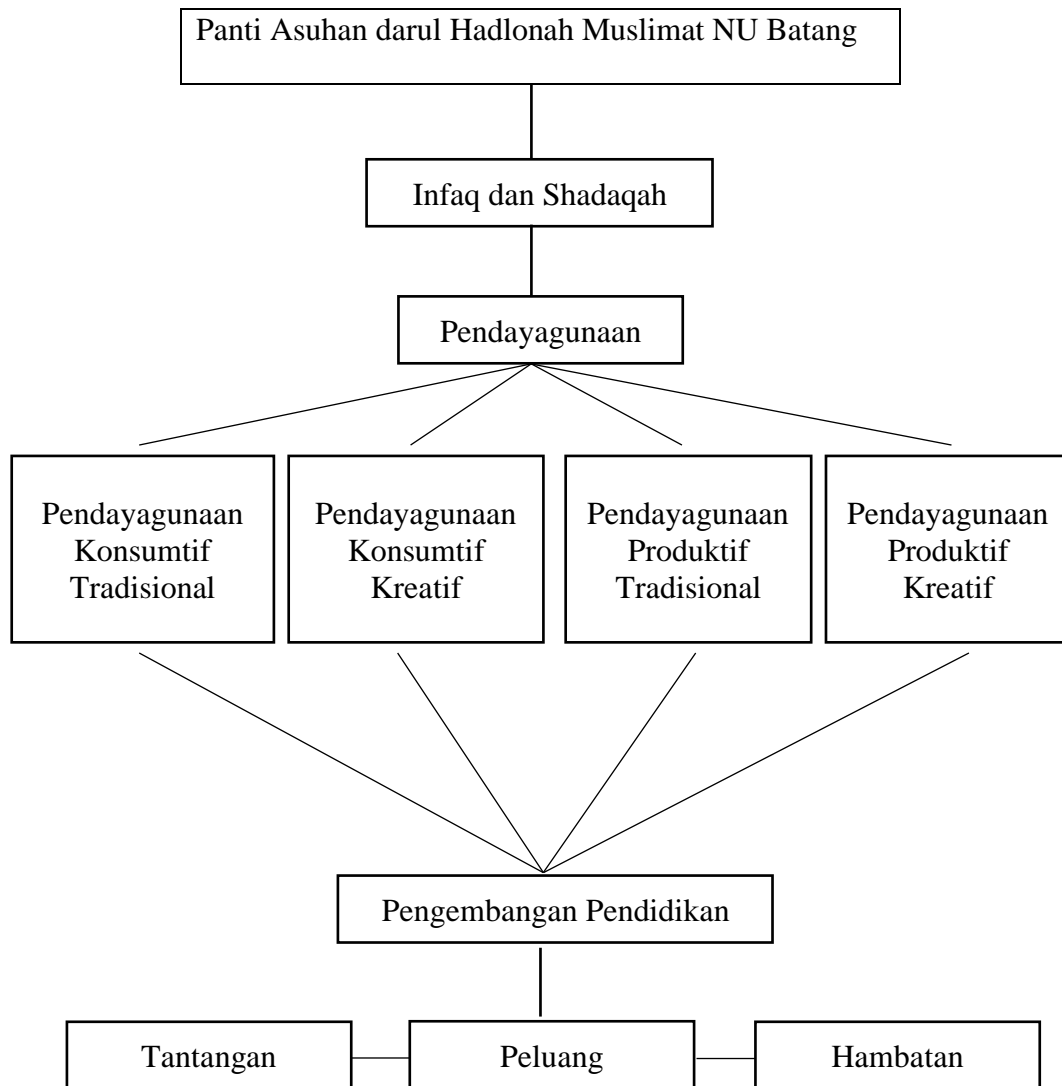
Pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang belum teratasi sampai sekarang ini di Indonesia, salah satu permasalahannya yaitu karena tingginya biaya untuk pendidikan. Melihat adanya fenomena permasalahan dalam pendidikan tersebut maka dibutuhkan alternative lain untuk mengatasinya, salah satunya dengan cara mengoptimalkan dana infaq dan shadaqah. Majelis Ulama Indonesia menjelaskan mengenai pendistribusian zakat yang digunakan untuk keperluan beasiswa pada Nomor Kep-120/MU/II/1996 dijelaskan bahwa dalam aturan tersebut dana infaq dan shadaqah diperbolehkan dialokasikan untuk biaya pendidikan.²⁷

²⁶ Ahmad Suci Ramadhan, "Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Melalui Program Pendidikan (Studi Pada Laz Baitul Maal Hidayatullah Gerai Samarinda)", (Samarinda: *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, Vol. I, No. 1, 2022), hlm. 51.

²⁷ M. Arif Rahman Hakim, "Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZISWAF Dalam Bidang Pendidikan Di LAZ Lembaga Manajemen Infaq", (Surabaya: *Jurnal Al Amwal*, Vol. III, No. 1, Februari, 2020), hlm. 20–21.

Salah satu strategi dalam pendayagunaan dana infaq dan shadaqah untuk pengembangan pendidikan khususnya pendidikan non formal dalam Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang yakni dengan cara memanggil guru khusus untuk menghafal Al-Qur'an, memberikan ketrampilan. Sedangkan dalam pendidikan formalnya dengan cara memberikan biaya pendidikan secara gratis, baik untuk SPP, biaya gedung, fasilitas, alat belajar seperti buku dan lainnya. Hal ini dilakukan agar pendidikan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang dapat berjalan dengan lancar dan dapat mensukseskan program-program yang ada, khususnya dalam program pendidikan.²⁸

²⁸ Diah Hartiningsih, Bendahara Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 6 Juli 2022.

Bagan 1.1**Kerangka Berfikir**

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah suatu penyelidikan mengenai unit social yang sedemikian rupa, yang dilakukan dalam kancah atau gejala-gejala yang diselidiki dalam kehidupan yang sebenarnya sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik.²⁹ Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan mempelajari secara langsung berkaitan dengan strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah serta tantangan, peluang, hambatan pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan. Penelitian ini juga bertujuan agar peneliti mengetahui dengan jelas apa yang terjadi di lokasi penelitian.

Penelitian kualitatif ialah model penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Selain itu, diartikan juga bahwa penelitian kualitatif ialah bentuk pengumpulan data terhadap suatu latar alamiah untuk menguraikan suatu fenomena yang sudah terjadi, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Dalam teknik pengumpulan data dilakukan dengan

²⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5.

³⁰ Sylva Alkornia, "Study Deskriptif Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbobdo", (Jember: *Pancaran*, Vol. V, No. 4, November, 2016), hlm. 146.

trianggulasi (gabungan), pengambilan sample sumber data dilakukan secara snowbaal dan purposive, analisis data bersifat kualitatif/induktif, dan dalam hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.³¹

2. Sumber Data Penelitian

Sebuah subjek dari mana data diperoleh merupakan sumber data penelitian. Penulis menerapkan dua sumber data sebagaimana berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi untuk menjawab pertanyaan yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dalam penelitian eksploratif dan deskriptif, atau kausal dengan menetapkan metode yang digunakan, baik metode survei atau pengumpulan data seperti observasi.³² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam pendayagunaan infaq dan shadaqah untuk mengembangkan pendidikan di panti asuhan seperti pimpinan panti asuhan dan staf bidang pendidikan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi atau data yang didapatkan dari buku, jurnal, film, foto, serta dari sumber lainnya yang

³¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8–9.

³² Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm. 168.

masih berkaitan dengan pokok bahasan.³³ Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini yakni dari buku-buku, jurnal serta sumber yang lainnya yang masih memiliki keterkaitan terhadap strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang.

3. Metode Pengumpulan Data

Tiga cara yang penulis butuhkan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan dilakukan sebagai bagian dari kegiatan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara cermat dan mendalam suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai bukti untuk mendukung penjelasan atas fenomena yang diteliti.³⁴ Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah datang ke lokasi terkait, yaitu Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang guna mendapatkan informasi serta gambaran kegiatan dalam melakukan strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam mengembangkan pendidikan di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang.

³³ Zakir Sabara H. W., *Pengelolaan Sumber Daya Air Di Tengah Ketidakpastian Dengan Metode Robust Decision Making* (Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI), 2020), hlm. 52.

³⁴ Elidawaty Purba, et al., *Metode Ekonomi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Melunis, 2021), hlm. 88.

b. Metode Wawancara

Metode kedua yang digunakan peneliti ialah metode wawancara, yang merupakan suatu metode pengumpulan informasi atau data dari berbagai teknik pengumpulan data lainnya.³⁵ Pada kesempatan kali ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengurus panti asuhan. Wawancara dilakukan agar memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan oleh panti asuhan sehingga dapat mendayagunaan infaq dan shadaqah untuk pengembangan pendidikan.

c. Metode Dokumentasi

Metode ketiga yang digunakan peneliti ialah metode dokumentasi, yang menjadi salah satu pendekatan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan peneliti, baik dari teks tertulis ataupun versi soft copy, seperti buku, artikel majalah, e-book, buletin, surat kabar, laporan atau arsip organisasi, majalah, publikasi pemerintah, makalah, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan hasil dari pemotretan gambar dan data yang diperoleh agar dapat memperkuat hasil penelitian.³⁶ Salah satu bukti yang digunakan untuk menguatkan temuan penelitian ini adalah pengambilan gambar yang diambil para peneliti. Selain itu, metode ini diaplikasikan peneliti agar mendapat data atau dokumen seperti sejarah berdirinya panti asuhan,

³⁵ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostikara* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), hlm. 1.

³⁶ Nurhadi, et al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 133.

data siswa, guru, karyawan, serta berbagai data yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Salah satu bentuk pengolahan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan adalah melalui teknik analisis data.³⁷ Menurut teori Miles dan Huberman dijelaskan bahwa dalam kegiatan analisis data terbagi menjadi 3 langkah, yaitu:

a. Reduksi Data

Suatu proses yang dilakukan dalam pemilihan data, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan data, abstraksi, pentransformasian data mentah yang ada pada catatan data lapangan yaitu dengan reduksi data.³⁸ Data yang diperlukan pada penelitian ini mengenai strategi yang digunakan dalam pendayagunaan infaq dan shadaqah untuk mengembangkan pendidikan anak serta tantangan, peluang, hambatan dalam pendayagunaan infaq dan shodaqoh untuk mengembangkan pendidikan anak. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dapat berbentuk wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar dapat menemukan pola yang memiliki makna dan memberikan adanya kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan memberikan suatu tindakan. Penyajian data dapat

³⁷ Tim Mitra Guru, *Sosiaologi:-Jilid 3* (Jakarta: ESIS, 2007), hlm. 111.

³⁸ Janu Murdiyatmoko, *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 100.

berupa narasi kalimat, skema/gambar, jaringan kerja serta table dalam narasinya.³⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data, menurut Miles dan Huberman. Jika ada pengumpulan data tambahan yang menghasilkan informasi pendukung, maka kesimpulan awal mungkin perlu diubah. Namun, kesimpulan tersebut dianggap dapat dipercaya untuk digunakan apabila sudah dibekali dengan adanya bukti yang nyata dan valid ketika peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, oleh karena itu kesimpulan tersebut dianggap kredibel sehingga dapat digunakan.⁴⁰

G. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memberikan gambaran umum mengenai pembahasan pada penelitian ini, maka penulis merumuskan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bagian yaitu:

Bab I pendahuluan. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Dalam bab ini berisi tentang pengertian strategi, pendayagunaan infaq dan shadaqah dan pendidikan.

³⁹ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 104.

⁴⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 68.

Bab III gambaran umum. Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang yang mencakup sejarah singkat panti asuhan, telak geografis, tujuan pendirian lembaga, visi dan misi, struktur lembaga, program kerja panti asuhan, strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, tantangan, peluang dan hambatan pendayagunaan infaq dan shadaqah dalam pengembangan pendidikan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang.

Bab IV analisis hasil penelitian. Dalam bab ini berisi analisa mengenai strategi pendayagunaan infaq dan shadaqah dan analisis mengenai tantangan, peluang dan hambatan dalam pendayagunaan infaq dan shodaqoh untuk mengembangkan pendidikan anak.

Bab V penutup. Pembahasan bab lima berisi bagian penting dalam pembahasan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan tentang Strategi Pendayagunaan Infaq dan Shadaqah dalam Pengembangan Pendidikan Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pendayagunaan Infaq dan Shadaqah dalam Pengembangan Pendidikan Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang

Jenis Penyaluran Dana	Jumlah	Persentase
Pendidikan	104.544.000	84%
Posyandu Lansia	2.599.500	2%
Santunan Non Panti	6.255.600	5%
Pelatihan Ketrampilan	1.595.500	1%
Ziaroh	986.900	1%
Lain-Lain	7.941.098	6%

Dari persentase data yang diperoleh di atas, maka strategi dalam pendayagunaan infaq dan shadaqah untuk pendidikan, panti asuhan Darul Hadlonah mendayagunakan sebesar 84%. Kemudian 15% untuk kebutuhan serta program kerja lainnya. Sesuai teori yang digunakan peneliti dalam

penelitian ini, dalam melaksanakan pendayagunaan infaq dan shadaqah di panti asuhan Darul Hadlonah terbagi menjadi 4 kategori, yaitu:

- a. Pendayagunaan konsumtif tradisional yang dilaksanakan di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang adalah mendayagunakan dana infaq dan shadaqah untuk mencukupi kebutuhan primer
 - b. Pendayagunaan konsumtif kreatif yang dilaksanakan di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang adalah mendayagunakan dana infaq maupun shadaqah untuk menunjang biaya dan fasilitas pendidikan.
 - c. Pendayagunaan produktif tradisional yang ada di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang yaitu pemanfaatan alat produktif yang sudah tersedia serta digunakan untuk memanggil guru khusus tahfidz al-qur'an sebagai fasilitas untuk anak asuh.
 - d. Pendayagunaan produktif kreatif yang dilaksanakan di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang yaitu dalam bentuk pemberian modal usaha untuk anak panti yang ingin membuka usaha.
2. Analisis Tantangan, Peluang, Hambatan Pendayagunaan Infaq Dan Shadaqah Dalam Pengembangan Pendidikan Anak Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang
- a. Tantangan Dalam Pendayagunaan Infaq Dan Shadaqah Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang yaitu karena belum adanya donator tetap yang mendonasikan makanan-makanan pokok untuk anak-anak panti, belum adanya donator tetap yang mendonasikan

- fasilitas pendidikan, baik formal maupun fasilitas pendidikan non formal, kurangnya SDM serta kurang dalam meningkatkan, persaingan,
- b. Peluang Dalam Pendayagunaan Infaq Dan Shadaqah Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang yaitu dapat melatih kesederhanaan anak dan melatih untuk memiliki sikap bersyukur, dapat memotivasi dan meningkatkan semangat belajar dan dapat memberikan kebermanfaatan, dapat menjadikan anak asuh untuk lebih memiliki pandangan dalam berwirausaha, dapat melatih untuk berani dalam mengambil suatu keputusan dan melatih untuk berani dalam menghadapi kegagalan serta dapat memiliki kemampuan untuk menjadi pribadi yang mandiri.
 - c. Hambatan Dalam Pendayagunaan Infaq Dan Shadaqah Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang yaitu belum memiliki donator yang tetap khusus kebutuhan pokok, belum memiliki donator tetap yang khusus kebutuhan fasilitas pendidikan, kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia).

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepada pimpinan panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, diharapkan untuk bisa menambahkan lagi pengasuh untuk bisa lebih mudah membina serta membimbing anak asuh dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keseharian maupun pendidikan formal dan non formal.

2. Kepada pengasuh agar selalu memperhatikan dan memberikan perhatian di setiap aktifitas anak asuh agar dapat berkembang dengan semaksimal mungkin, sehingga ketika anak asuh diberikan pembinaan maupun bimbingan, mereka merasa nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adindo, Apri Winge. 2021. *Kewirausahaan Dan Studi Kelayakan Bisnis Untuk Memulai Dan Mengelola Bisnis*. Sleman: Deepublish.
- Agustina, Tantri. 2019. *EKONOMI ISLAM Untuk SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ahmad, Imam, et. al. 2022. *DIGITAL MARKETING (Concept, Strategy, and Implementation)*. Batam: Cendika Mulia Mandiri.
- Ahmad, Suci dan Miftahul Huda. 2020. "Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Melalui Program Pendidikan (Studi Pada Laz Baitul Maal Hidayatullah Gerai Samarinda)". *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, Vol. 1 No. 1
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anim Purwanto. 2022. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Anugraheni, Indri. 2018. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Kreatif Di Sekolah Dasar". *Jurnal Refleksi Edukatika* Vol. 8, No 2
- Astiko. 2014. *Manajemen Strategi*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Azwar, Saifudin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badrianto, Yuan, et. al. 2021. *Manajemen Strategi (Membangun Keunggulan Kompetitif)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Berkah, Qodariah, et. al. 2020. *Fikih Zaka, Sedekah Dan Wakaf* . Jakarta: Prenadamedia Grub.
- Darwisyah, Darwisyah, et al. 2021. "Berfikir Kesisteman Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam". *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 No. 1.
- Djuju Sudjana. 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama.

- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostikara*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Eviyanti, Shofi dan Machnunah Ani Zulfah. 2021. *Fiqih*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. 2016. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Fuadah, Ikhfa Nurul. 2018. *Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqoh Dan Wakaf (ZISWAF) Untuk Pemberdayaan Ekonomi Di Baitul Maal KSPPS Binama KC Tlogosari*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Graha, Chairinniza. 2013. *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hakim, Arif Rahman, et al. 2018. "Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kota Bogor (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompok Peduli Ummat Daarut Tauhid Cabang Bogor)". *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 5, No. 2.
- Hammam, Hasan bin Ahmad bin hasan. 2007. *Dahsyatnya Terapi Sedekah*. Jakarta Timur: Maghfiroh Pustaka.
- Harahap, Anwar Sadat, et. al. 2022. *Strategi Perlindungan Anak Melalui Hibah Menurut Hukum Adat Batak Dan Hukum Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Haryanto, Chandra Ari. "Dampak Pendayagunaan Infaq Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Mustahiq YDSF. Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Di Kediri". *JESTT*, Vol. 1 No.10.
- Hasbiyallah. 2021. *Gerakan Kolaboratif Dalam Oemberdayaan Dimana Pandemi Covid19 Melalui Pendekatan Edukatif*. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hermanto, Agus dan Rohmi Yuhanni'ah. 2018. *Pengelolaan Shadaqoh, Zakat, Dan Wakaf*. Batu: Literasi Nusantara.
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Husamah, et al. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMM Press.

- Isa, Abdul Gani. 2020. *Suara Khatib Baiturrahman (Edisi 16)*. Banda Aceh: CV. Naskah Aceh.
- Jamilah, Nur. 2020. *Pendayagunaan Dana Zakat BAZNAZ Dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus Pengelolaan SMP Cendekia BAZNAZ Cirangkong Cemplang-Bogor)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Khadijah dan Nurul Amelia. 2021. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Prenata Media
- Khoirunnisa, Sella et al. 2015. "Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Asuhan Sosial Asuhan Anak". *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1
- Maftuhin, Arif. 2022. *Filantorpi Islam*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Medians, Fahmi. 2018. *Ekonomi Mikro Islam: Islamic Microeconomics*. Unmma Press.
- Mufaroha. 2021. *Perceraian Dan Hak Anak: (Dalam Perspektif Undang-Undang Dan Hukum Islam)*. Surabaya: Global Aksara Press
- Murdiyatomoko, Janu. 2007. *Sosiologi: Memahami Dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama
- Nisak, Zuhrotun. 2013. "Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif". *Jurnal Ekbis* Vo. 9 No. 1.
- Nurhadi. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Purba, Elidawaty. 2021. *Metode Ekonomi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Melunis
- Purwanto, Anim. 2022. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Raihan, Siti, et. al. 2022. *Ilmu Pendidikan*. Padang: Get Press.

- Ramadhan, Ahmad Suci dan Miftahul Huda. 2020. "Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Melalui Program Pendidikan (Studi Pada Laz Baitul Maal Hidayatullah Gerai Samarinda)". *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, Vol. 1 No. 1
- Restu, Muhammad Khusni, et. al. 2021. *Strategi Belajar Inovatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Ritongga, Anas Habibi. 2021. *Gerakan Dakwah Muhammadiyah Dan Pemberdayaan Sosial Ekonomi*. Lampung: Agree Media Publishing.
- Rohinah. 2017. "Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat 6". *Jurnal Study Islam*, Vol. 7 No. 1
- Saat, Sulaiman. 2015. "Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan)". *Jurnal At-Tadib* Vol. 8, No. 2.
- Safitri, Nor Aini dan Hidayatur Rohmah. 2022. *Fiqih*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Salim, M. Afif dan Agus B Siswanto. 2019. *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Santoso, Hieronymus Budi. 2021. *Produk Kreatid Dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Bidang Keahlian Agribisnis Dan Agroteknologi. Program Keahlian Agribisnis Ternak. Kompetensi Keahlian Industri Peternakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Selfiana, Murti Dewi. 2021. *Strategi Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Di Badan Amil Zakat Nasionak Tulungagung)*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Septianah, Anggi Dewi. 2021. "Dewi Riza Lisvi Vahlevi. Analisis Prosedur Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat Infaq Shodaqoh Dan Wakaf (ZISWAF) Pada Yayasan Yatim Mandiri Cab. Palembang". *Ico Edusha*, Vol. 2 No. 1
- Setyorini, Hany, et. al. 2016. "Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Matriks SWOT Dan QSPM (Studi Kasus: Restoran WS Soekarno HattaMalang)". *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri* Vol. 5 No. 1.

- Shobron, Sudarno. 2017. "Implementasi Pendayagunaan Zakat Dalam Pengembangan Ekonomi Produktif LAZIZMU Kabupaten Demak Jawa Tengah Tahun 2017". *Jurnal Studi Islam*, Vol. 18 No. 1.
- Stenly, Nico dan Tika Widiastuti. 2020. "Analisis Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif (Study Kasus LAZ Nurul Hayat)". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol 7, No 4, 4 April
- Sulistyoko, Arie. 2018. "Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Era Kosmopolitan (Tela'ah Tafsir Kontemporer Atas Surat At-Tahrim Ayat 6)". *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 1 No. 2
- Suryanah. 1996. *Keperawatan Anak Untuk Siswa SPK*. Jakarta: penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sylvia, I Luh Aqnez, et. al. 2021. *Guru Hebat Di Era Milenial*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Tim Mitra Guru. 2007. *Sosiaologi:-Jilid 3*. Jakarta: ESIS
- W, Zakir Sabara H. 2020. *Pengelolaan Sumber Daya Air Di Tengah Ketidakpastian Dengan Metode Robust Decision Making*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Widiastuti, Tika, Sri Herianingrum dan Siti Zulaikha. 2022. *Ekonomi Dan Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf)*. Airlangga University Press
- Wijoyo, Hadion. 2021. *Bahan Ajar Manajemen Strategik*. Solo: Insan Cendekia Mandiri.
- Yudhanto, Yudha Yudhanto. 2019. *Information Technology Business Start-Up*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Zahro, Firdayanti dan Tika Widiastuti. 2022. "Peran Dana ZISWAF Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus: Griya Khadijah)". *Jurnal Ekonomi Syariag Teori Dan Terapan*, Vol. 9 No. 4
- Zuklarnain, Muhammad iskandar. 2015. "Peran Balai Pemuda Dan Olahraga Yogyakarta Dalam Upata Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Untuk Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Persepsi Kegiatan Pelatihan Ketrampilan BPO DIY)". *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 21 No. 3

Anis Latifah, Wakil Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 6 Juli 2022.

Diyah Hartiningsih, Bendahara Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 6 Juli 2022.

Diyah Hartiningsih, Bendahara Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 20 September 2022.

Diyah Hartiningsih, Bendahara Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 15 Oktober 2022.

Hj. Fajariyah, Staff Bidang Kesejahteraan Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 20 September 2022.

Hj. Mahmudah, Bidang Pendidikan Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 6 Juli 2022.

Hj. Mahmudah, Staff Bidang Pendidikan Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 20 September 2022.

Yayasan Kesejahteraan Muslimat NU, Profil Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Batang, 20 September 2022